

MENGHITUNG BUAH RESTAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DAN KERUGIANNYA

Oleh

Alya Prihningtiyas Ghaniayun

ABSTRAK

Restan merupakan buah yang tertinggal di lapangan dan tidak terkirim ke pabrik atau buah yang dikirim ke pabrik namun pada hari yang berbeda dengan hari panen TBS tersebut sehingga dapat menurunkan kualitas tandan buah segar (TBS) maupun produksi minyak *crude palm-oil* (CPO). Adapun tujuan tugas akhir ini adalah menghitung buah restan (*losses*) dan menghitung kerugian pendapatan akibat *losses* buah restan di PT Perkebunan Minanga Ogan. Penyebab banyaknya buah restan adalah akibat kondisi infrastruktur yang kurangnya perawatan dan kurangnya transportasi untuk pengangkutan buah (truk) disaat buah melimpah, serta waktu pengangkutan buah yang kurang efektif. Dalam pengamatan di lapangan pada Afdeling 3 Sei Ogan Estate dilakukan pada Blok A21 dengan tahun tanam 2013. Pengamatan ini dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh mandor panen 1 di Afdeling 3 Soge. Total restan pada bulan April-Mei ditahun produksi 2023 sebesar 326.295 kg. Total kehilangan pendapatan perusahaan (rupiah) pada bulan April-Mei 2023 akibat buah restan adalah Rp 60.886.620,- (dalam perhitungan harga kelapa sawit pada bulan April-Mei 2023), tentunya hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pengamatan dilakukan di PT Perkebunan Minanga Ogan.

Kata kunci: kelapa sawit, restan